BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Kondisi kejenuhan belajar siswa akselerasi di Madrasah Aliyah Negri Ngawi masih tergolong kejenuhan belajar wajar. Menurut Abu-Abdirrahman kejenuhan wajar merupakan kejenuhan yang sangat lumrah terjadi. Setiap orang melakukan kesibukan berulang-ulang pasti akan mengalami kejenuhan. Kejenuhan wajar sering kita jumpai dalam aktifitas belajar,berkerja, berumah tangga, bergaul dan lain-lain kejenuhan yang sangat lumrah terjadi. Setiap orang melakukan kesibukan berulang-ulang pasti akan mengalami kejenuhan. Pada kejenuhan ini tidak menyebabkan perilaku yang fatal karena meskipun mengalami kejenuhan belajar dengan masing- masing faktor akan tetapi masih bisa cepat ditangani dan bisa diatasi sehingga tidak menimbulkan hal- hal yang tidak diinginkan seperti misal tidak mau sekolah. Kondisi kejenuhan belajar di Madrasah Aliyah Negeri Ngawi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor padatnya aktivitas pembelajaran, faktor kesibukan monoton dan faktor penolakan hati nurani. Wujud kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa akselerasi di MAN Ngawi seperti mengantuk pada saat KMB berlangsung dan mengeluh merasa bosan dengan padatnya jam pembelajaran.

2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi kejenuhan belajar pada kelas akselerasi di Madrasah Aliyah Negeri Ngawi adalah sebagai Motivator selalu memberi motivasi kepada kelas akselerasi dan dilakukan pada saat ada jam BK di kelas, atau pada saat berada di asrama, dan juga pada saat siswa datang sendiri ke Guru BK. Peran selanjutnya adalah guru BK sebagai inspirator dan sebagai pembimbing. Dengan adanya peran Guru BK di sini hasilnya sangat membantu peserta didik untuk membangkitkan semangat dan melepaskan kejenuhan belajar. Selain peran diatas guru BK juga membuat program pendukung dengan tujuan dapat menghilangkan kejenuhan dan membangkitkan semangat mereka untuk belajar. yaitu adalah sebagai berikut, *pertama,* khusus setiap hari senin pagi kelas akselerasi diadakan kegiatan saling syering dalam waktu satu jam, *kedua*, Out Bond setiap dua minggu sekali khusus kelas akselerasi diadakan rekreasi out Bond dengan tujuan menghilangkan kepenatan dan memulihkan kembali semangat dalam belajar. Setidaknya tidak selalu diforsir setiap hari.

B. Saran- Saran

1. Kepada Bapak Kepala Sekolah, agar memberikan ruangan Bimbingan Konseling yang lebih besar dan nyaman agar peserta didik lebih nyaman untuk datang kepada guru Bimbingan Konseling.

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling agar memberikan layanan bimbingan dan konseling lebih baik lagi serta membangkitkan semangat peserta didik untuk bisa terlepas dari kejenuhan belajar siswa akselerasi terutamanya.
3. Untuk siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar, karena kelas akselerasi ini adalah kelas yang khusus tidak semua murid yang bisa seperti kalian yang hanya menempuh pendidikan 2 tahun saja. Seberat apapun berada di kelas akselerasi semoga bisa melawan kejenuhan belajar dengan baik.